BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut husein umar (2005:303) menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga Diana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Adapun pendapat Sugiyono (2010:13) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Modal Kerja sebagai variabel bebas (X_1), Likuiditas sebagai variabel bebas (X_2), dan Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan terkonteks, yang relevan dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem

untuk melalukan suatu tindakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode ilmiah menurut Umi Narimawati (2008:127) menyatakan "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Adapun pengertian menurut Husein umar yang dikutip dari pendapat Travers (2011:22) adalah sebagai berikut:

> Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

> Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Pada penelitian ini penulis memakai metode *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* dan metode *verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif* yang didapat dari dokumentasi.

1. Penelitian deskriptif (kualitatif)

   Sugiyono (2005:21) menjelaskan penelitian *Deskriptif* adalah "Metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Pendekatan *kualitatif* menurut sugiyono (2008:14) adalah :

> Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian *kualitatif* lebih menekan makna daripada generalisasi.

Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

1) Mengetahui perkembangan modal kerja
2) Mengetahui perkembangan likuiditas
3) Mengetahui perkembangan profitbilitas

2. Penelitian *verifikatif (kuantitatif)*

Umi Narimawati (2007:61) metode *verifikatif* ialah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penetian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Analisis kuantitatif menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) adalah:

> Analisis *kuantitatif* merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat *kuantitatif* memberi bobot (*rating*), peringkat (*rangking*), atau skor (*scoring*).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan cara melakukan pengukuran secara baik dan cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian sangat penting dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan secara sistematis.

Adapun pengertian desain penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Jonathan Sharwono (2006 :79) desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis secara sistematis dalam melaksanakan sebuah penelitian mulai dari perencanaan sampa dengan pelaksanaan penelitian dilakukan.

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Sugiyono (2009:13)** adalah :

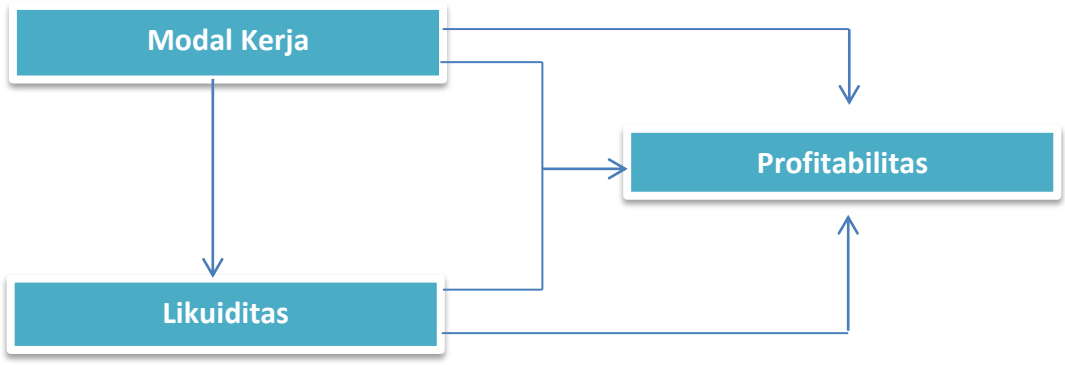
1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode penelitian;
6. Menyusun instrumen penelitian;

7. Kesimpulan;

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, lalu menetapkan judul penelitian,
2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi,
3) Menetapkan rumusan masalah,
4) Menetapkan tujuan masalah,
5) Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena yang ada,
6) Menentukan operasional variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan,
7) Menentukan sumber data, teknik penentuan sampe, dan teknik pengumpulan data,
8) Melakukan analisis data lalu membuat kesimpulan dan saran.

Adapun gambar desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

variabel	Konsep variabel	indikator	skala	ukuran	sumber
Modal kerja	Salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya Sutrisno (2009 :39)	- Aktiva lancar - Hutang lancar Modal kerja = aktiva lancar – hutang lancar	rasio	rupiah	neraca
Likuiditas (current ratio)	likuiditas adalah kemampun perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Sutrisno (2009:216)	- Aktiva lancar - Hutang lancar Current ratio = $\frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$	rasio	rupiah	neraca
Profitabilitas (ROI)	ROI digunakan untuk menghitun sejauh mana kemampuan perusahaan menunjukan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Kasmir (2010:202)	- Laba setelah pajak - Total aktiva ROI = $\frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} x\ 100\%$	rasio	persen	neraca

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sugiyono (2009:137) menurutnya Data Sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas adalah menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diambil oleh penulis dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti

1. **Populasi**

   Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena.

   Andi Supangat (2007:3) menyatakan "Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama".

   Dari pengertian tersebut dapat diketahui populasi merupakan obyek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007-2012.

2. Sampel

Uma Sekaran (2006:123) mendefinisikan sampel adalah sebagian dari populasi dan terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Menurut Sugiyono (2008:81) mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca, penelitian ini menggunakan 4 perusahaan di industry telekomunikasi dengan periode laporan keuangan masing-masing selama 6 tahun, jadi total sampel adalah 24 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literature, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-

dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdiri dari modal kerja, likuiditas dan profitabilitas.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun sebuah penelitian secara sistematis data yang telah di peroleh dari hasil dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif (Deskriptif)

   Pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2008:14) :

   Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

   a) Modal Kerja (X_1)

   Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

   b) Likuiditas (X_2)

   Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ x 100%

   c) Profitbilitas (Y)

   Return On Invesment = $\frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aktiva}\ x\ 100\%$

Rumus perkembangan :

Perkembangan = Rasio Tahun X – Rasio Tahun (X-1)

2. Analisis kuantitatif (Verifikatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dari analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

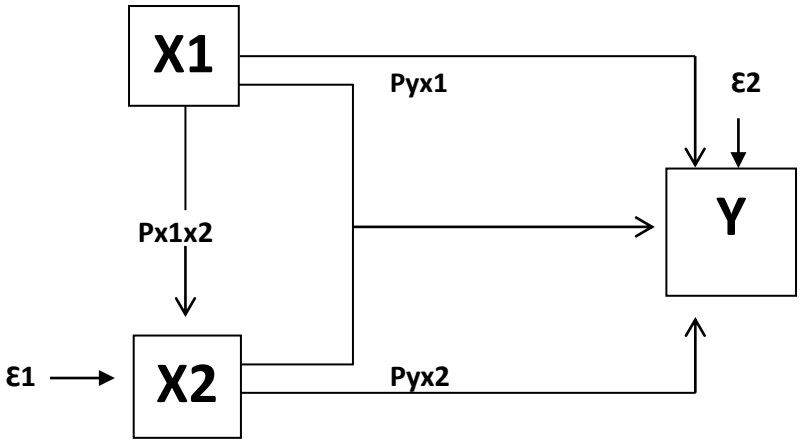
3. Analisis Jalur

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Adapun model analisis jalur yaitu :



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_1 = Modal Kerja

PX_1X_2 = Koefisien jalur Modal Kerja terhadap Likuiditas

PYX_1 = Koefisien jalur Modal kerja terhadap Profitabilitas

PYX_2 = Koefisien jalur Likuiditas terhadap profitabilitas

ε = Pengaruh faktor lain

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$x_2 = P_{x1x2}X + \varepsilon_1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$Y = P_{Yx1}X + P_{Yx2}Y + \varepsilon_2$$

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel* selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *independent*

variabel naik, maka *dependent variabel* turun, dan jika variabel *independent variabel turun*, maka *dependent variabel* naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara *independent variabel* dan *dependent variabel* dan hubungannya searah (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* naik, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1.00	Korelasi tinggi

Sumber: ***Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)***

Data yang dibutuhkan untuk perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada (Lampiran Data Perhitungan Analisis Jalur), melalui data tersebut koefisien korelasi diantara ketiga variabel dihitung menggunakan rumus berikut:

1. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Modal Kerja (X_1) dengan Likuiditas (X_2).

$$\mathbf{r}x_1x_2 = \frac{\mathbf{n}\ \sum \mathbf{x_1x_2} - \sum \mathbf{x_1} \sum \mathbf{x_2}}{\sqrt{[\{\mathbf{n}\sum \mathbf{x_1}^2 - (\sum \mathbf{x_1})^2\}]\ \boldsymbol{X}\ [\mathbf{n}\sum x_2^2 - \sum x_2)^2\}]}}$$

2. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Modal Kerja (X_1) dengan Profitabilitas (Y).

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}\,(\sum \mathbf{x_1 y}) - (\sum \mathbf{x_2} \sum \mathbf{y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{x_1}^2 - (\sum \mathbf{x_1})][\mathbf{n}\sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

3. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Likuiditas (X_2) dengan Profitabilitas (Y).

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{\mathbf{n}\,(\sum \mathbf{x_2 y}) - (\sum \mathbf{x_2} \sum \mathbf{y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{x_2}^2 - (\sum \mathbf{x_2})^2][\mathbf{n}\sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

a) Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel struktur modal berperan sebagai variabel independen dan rentabilitas sebagai variabel dependen. Selanjutnya untuk menguji struktur modal terhadap rentabilitas ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu, yaitu variabel (Struktur Modal), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

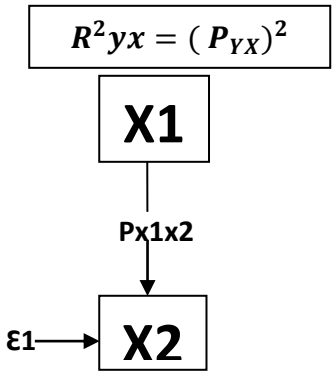
$$\boxed{(\boldsymbol{P_{yx}}) = \boldsymbol{r_{xY}}}$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\mathbf{n}\ \sum \mathbf{XY}) - \sum \mathbf{X} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n} \sum \boldsymbol{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2]\ \boldsymbol{X}\ [\mathbf{n} \sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

2) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:



Gambar 3.3
Koefisien Jalur Sub-Struktur Pertama

Berdasarkan gambar diatas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$X_2 = P_{X1X2}\, X + \varepsilon_1$$

b) Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada analisis jalur, Modal Kerja dan Likuiditas berfungsi sebagai variabel eksogen (sebab) dan Profitabilitas sebagai variabel endogen

(akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) **Menyusun matriks korelasi antar variabel**

$$R = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{cc} X_1 & X_2 \end{array} \\ \begin{bmatrix} R_{xx} & R_{x1x2} \\ R_{x1x2} & R_{yy} \end{bmatrix} \end{array}$$

2) **Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Modal Kerja dan Likuiditas.**

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3) **Hitung koefisien korelasi antara variabel Modal Kerja dan Likuiditas dengan Profitabilitas.**

$$R_{xyz} = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{c} Y \end{array} \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{array}$$

4) **Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.**

$$\begin{bmatrix} P_{YX1} \\ P_{YX2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} R^{-1}xx & R^{-1}x1x2 \\ R^{-1}x1x2 & R^{-1}yy \end{bmatrix} X \begin{bmatrix} P_{X1Y} \\ P_{X2Y} \end{bmatrix}$$

5) **Menghitung Koefisien Determinasi.**

Besarnya pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas yang dikenal dengan koefisien

determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen dengan kualitas informasi.

$$R^2_{YX1X2} = [P_{YX1} - P_{YX2}] \, X \begin{bmatrix} R_{YX1} \\ R_{YX2} \end{bmatrix}$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternative, penelitian uji statistic dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dlam penelitian ini adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tanding (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Modal Kerja (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y).

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji statistic F)

   Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

   H_0 : β_1, β_2 = 0, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

H_0 : β_1, $\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Variabel terikat Profitabilitas.

b) Menentukan nilai signifikan α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n - k – 1), untuk mengetahui derah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{R2/k}{(1 - R2)/(n - K - 1)}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif
2. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif
3. Tolak Ho jika nilai F-sign < α ,05

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji statistic t)

Uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_0 : $\beta_1 = 0$, modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

H_A : $\beta_1 \neq 0$, modal kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

H_0 : $\beta_2 = 0$, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

H_A : $\beta_2 \neq 0$, likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Kesimpulan yang diambil :

H_0 diterima jika : nilai probabilitas > 0.05

H_A diterima jika : nilai probabilitas < 0.05

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X1Y)}} \quad \text{Dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X1Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

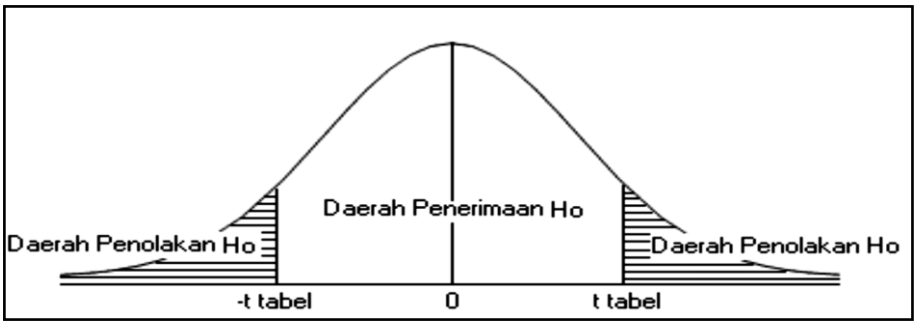
Apabila t hitung positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 ditolak

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria



Gambar 3.4

Daerah penerimaan dan penolakan Ho secara parsial

a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b) Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c) t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
d) t table dicari dalam table distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan $db = (n - k - 1)$